Persatuan dan Kesatuan dalam Rasa Bhineka Tunggal Ika

Melawan Pandemi Covid 19

Sheren Mega Fitri Ananda

IIK STRADA Indonesia

sherengafida@gmail.com

Abstrak

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak suku, ras dan budaya didalamnya. Melihat banyaknya keberagaman maka perlu adanya rasa persatuan dan kesatuan antar warganya. Rasa persatuan dan kesatuan dalam kebhinnekaan tunggal ika ini yang akan menjadi landasan sebuah perjuangan pemerintah dan masyarakat untuk Bersama-sama mewujudkan Indonesia bebas covid 19. Efek yang dapat dirasakan akibat pandemi ini, tak jarang menimbulkan perpecahan. Maka dari itu, dengan menerapkan semboyan Bhinneka Tunggal Ika diharapkan menjadi landasan perjuangan pemerintah dan masyarakat untuk memperkokoh persatuan serta kesatuan Negara Republik Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19. Apabila persatuan dan kesatuan tidak ada, maka konflik akan selalu ada terlebih dimasa pandemi saat ini. Persatuan dan kesatuan ini merupakan kekuatan untuk mewujudkan cita-cita nasional, memajukan kesejahteraan, mencerdaskan kehidupan nasional dan menjaga perdamaian nasional. Dengan demikian tidak akan ada lagi permasalahan antar masyarakat hanya karena selisih pendapat dan kepentingan untuk menggapai keuntungan pribadi, sehingga tercipta sikap persatuan dan kesatuan dalam lingkungan sosial. Dalam kondisi pandemi seperti ini, persatuan dan kesatuan dapat menciptakan dukungan sosial antar warga negara tanpa melihat perbedaan yang ada. Dengan adanya dukungan sosial yang baik maka akan tercipta lingkungan yang baik pula. Pandemi ini menimbulkan suasana yang beragam banyak yang merasa stress atau keadaan emosi yang tidak stabil, maka persatuan dan kesatuan warga negara sangat perlu untuk tercipta.

Kata Kunci : Persatuan dan Kesatuan, Bhinneka Tunggal Ika, Covid 19

1. Latar Belakang

Menurut Kaelan pada tahun 2013 yang dimaksud dengan “Persatuan” adalah sebagai berikut berasal dari kata „satu” dengan imbuhan “per” dan “an” yang merupakan kata kerja, secara morfologis berarti hasil tindakan. Jadi konsep “persatuan” adalah proses dinamis pembangunan bangsa dan Negara serta proses penyatuan wilayah, Negara dan bangsa Indonesia. Sedangkan Kesatuan bersumber dari kata satu, yang artinya semua dan tidak dapat dibagi, dan persatuan berarti gabungan berbagai jenis pola menjadi satu kesatuan yang serasi.

Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan bangsa Indonesia. Semboyan itu untuk menggambarkan persatuan dan kesatuan bangsa yang memiliki nilai-nilai seperti toleransi, moderat, harmoni, integrasi, kerja sama, saling mendukung, semangat berjuang. Implementasi nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan masyarakat bersatu, makmur berkeadilan, dan keadilan yang berkemakmuran dilakukan oleh pemerintah dan seluruh elemen masyarakat yang menghuni wilayah nusantara ini dengan tekad menjaga keutuhan dan persatuan bangsa Indonesia (Adha, & Susanto, 2020).

Bhinneka tunggal ika tidak dapat terwujud jika tidak ada rasa persatuan dan kesatuan di hati rakyat Indonesia. Apabila persatuan dan kesatuan tidak ada, maka konflik akan selalu ada terlebih dimasa pandemi saat ini. Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap kemajemukan sosial budaya akan berkontribusi pada semakin dewasanya pola pikir dan sikap masyarakat membangun citra diri didasarkan aktualisasi pemahaman nilai-nilai kebhinnekaan yang dimiliki, dapat menjadi investasi yang diandalkan pada pelaksanaan pembangunan nasional sebagai salah satu pilar demokrasi. Untuk itu diharapkan tindakan nyata pemerintah dan masyarakat yang lebih kompak terutama pada masa pandemi seperti ini. Penanganan Covid-19 telah dikeluarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang peningkatan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian Covid-19 agar masyarakat terlindung dari corona virus. Penerapkan protokol kesehatan 4M, yakni memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan agar terhindar dari Covid-19 (Juliani, 2020). Seruan ini tanpa membedakan suku, agama, ras, adat istiadat, latar belakang geografis, status sosial, kedudukan dan seterusnya, yang fungsinya melindungi manusia sebagai warga negara agar tetap sehat.

Rasa persatuan dan kesatuan dalam kebhinnekaan tunggal ika ini yang akan menjadi landasan sebuah perjuangan pemerintah dan masyarakat untuk Bersama-sama mewujudkan Indonesia bebas covid 19. Terhitung sejak awal Januari 2020, dunia mengalami pandemi hebat yang Covid-19 (Albana, 2020). Pada saat ini masyarakat tengah diposisikan dengan virus corona yang tidak memungkinkan untuk aktivitas di luar rumah. Peran masyarakat sangat penting dalam kondisi seperti ini, sebelumnya masyarakat dapat beraktivitas dengan leluasa diluar rumah, sdangkan sekarang hanya dapat berdiam di rumah saja. Menularnya Covid-19 membuat dunia menjadi resah, termasuk Indonesian (Talaembanua, 2020).

2. Kasus / Masalah

Bagaimana Persatuan dan Kesatuan Rakyat dalam Rasa Bhinneka Tunggal Ika dapat membantu melawan covid 19?

3. Tinjauan Pustaka

3.1. Persatuan dan Kesatuan

Indonesia adalah masyarakat multi-budaya dengan banyak agama dan kepercayaan. Keberagaman bangsa Indonesia merupakan nilai positif yang patut mendapat perhatian khusus untuk membentuk sumber kekuatan dan keberanian bagi bangsa Indonesia di dunia dengan julukannya yaitu “Negara Persatuan” yang berarti negara yang bukan berdasarkan individual atau satu golongan tertentu dalam menangani paham golongan ataupun perseorangan tetapi berlandaskan atas asas kekeluargaan, saling tolong menolong, toleransi, dan berkeadilan sosial. (Hanafi, 2018 hlm 57).

Apabila persatuan Indonesia dihubungkan dengan pengertian modern, maka dikatakan sebagai nasionalisme.

Implementasi nilai-nilai persatuan pada masyarakat didasari oleh :

1. Perasaan satu hati dan satu pemikiran anatara orang-orang.
2. Didorong oleh kodrat manusia sebagai pribadi sosial.
3. Saling perlunya membutuhkan dan mengandalkan satu sama lain.

4. Eksistensi didorong oleh semangat tinggi dan rendah yang sama.
5. Dorongan untuk membantu orang lain yang sedang kesusahan

Persatuan dan kesatuan ini merupakan kekuatan untuk mewujudkan cita-cita nasional, memajukan kesejahteraan, mencerdaskan kehidupan nasional dan menjaga perdamaian nasional. Sila ketiga Pancasila, pembukaan UUD 1945 alinea ke-4, dan pasal 1 ayat (1) merupakan dasar hukum persatuan dan kesatuan bangsa. Pokok-pokok pelaksanaan sila ketiga adalah sebagai berikut:

1. Persatuan dan kesatuan serta keselamatan bangsa berada diatas kepentingan pribadi atau golongan.
2. Meningkatkan persaudaraan untuk persatuan dan kesatuan bangsa yang Bhinneka Tunggal Ika.
3. Rela berkorban untuk kebutuhan bangsa dan negara.
4. Merasa bangga sebagai bangsa Indonesia.

Dengan demikian, perlu ditumbuhkan nilai-nilai Pancasila, khususnya prinsip-prinsip Persatuan dan kesatuan Indonesia, salah satunya dengan mementingkan kebutuhan bersama diatas kebutuhan pribadi atau golongan. Dengan demikian tidak akan ada lagi permasalahan antar masyarakat hanya karena selisih pendapat dan kepentingan untuk menggapai keutamaan pribadi, sehingga tercipta sikap persatuan dan kesatuan dalam lingkungan sosial.

3.1.2. Bhinneka Tunggal Ika

Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan bangsa Indonesia. Semboyan itu untuk menggambarkan persatuan dan kesatuan bangsa yang memiliki nilai-nilai seperti toleransi, moderat, harmoni, integrasi, kerja sama, saling mendukung, semangat berjuang. Implementasi nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan masyarakat bersatu, makmur berkeadilan, dan keadilan yang berkemakmuran dilakukan oleh pemerintah dan seluruh elemen masyarakat yang menghuni wilayah nusantara ini dengan tekad menjaga keutuhan dan persatuan bangsa Indonesia (Adha, & Susanto, 2020).

3.1.3. Pandemi Covid 19

Arti pandemi yang merupakan bahasa Yunani yaitu berasal dari kata “*pan*” (seluruh) serta “*demos*” (orang), merupakan definisi yang dikemukakan oleh Mike Sharland yang diilansir dalam bukunya *Manual of Childhood Infections : The Blue Book*. Pengertian lain menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah suatu wabah yang meluas ke seluruh dunia mulai dari samudra hingga di suatu wilayah itu disebut pandemi.

Menurut organisasi kesehatan dunia atau biasa disebut *WHO*, *COVID-19* ialah virus corona menyebabkan penyakit menular yang baru ditemukan. Penyakit yang disebabkan oleh virus corona ini sebelumnya tidak diketahui hingga mewabah di Wuhan, China pada bulan Desember 2019. *COVID-19* saat ini disebut epidemi yang meluas di wilayah negara di dunia.

Karena sifat virus ini yang mampu bermutasi dengan cepat dan tinggat penyebaran yang massif sungguh sangat sulit untuk dihindari dan terbukti dengan awal mula merembaknya virus ini hamper semua belahan dunia mengalami keterpurukan dalam hamper segala sektor, tidak terkecuali negara

Indonesia yang mengalami keterpurukan yang sangat sulit dalam sektor seperti pendidikan, ekonomi, pemerintahan dan sosial, terkhusus dalam sektor sosial yang semuanya dibatasi untuk mengurangi mobilisasi masyarakat dan sempat diberlakukannya lockdown karena begitu parahnya kasus tertular virus, yang membuat interaksi sosial langsung masyarakat berkurang dan jarang sekali untuk masyarakat berinteraksi secara langsung yang membuat secara tidak langsung menghilangkan nilai kebersamaan, gotong royong dan persatuan dalam sosial masyarakat.

4. Pembahasan

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak suku, ras dan budaya didalamnya. Melihat banyaknya keberagaman maka perlu adanya rasa persatuan dan kesatuan antar warganya. Saat ini semua negara di dunia bersama-sama tengah melawan pandemi covid 19. Dalam keadaan seperti ini langkah awal yang perlu dilakukan adalah membangun persatuan dan kesatuan dalam rasa bhinneka tunggal. Perbedaan bukan alasan untuk saling memecah belah ikatan persaudaraan. Meski Indonesia memiliki banyak keberagaman namun kita tetap satu yang tak akan terpisahkan.

Dilihat dari situasi dan kondisi Indonesia saat ini, dimana sedang terjadi wabah yang begitu merugikan masyarakat. Berbagai masalah hadir dampak terjadinya pandemi ini. Salah satu dampak yang paling menonjol yaitu mengenai kondisi ekonomi di Indonesia. Indonesia saat ini terkena dampak pandemi virus baru, bahkan bukan hanya di Indonesia tetapi secara global di berbagai negara telah terkena dampak yang sangat hebat dari virus ini. Pandemi ini akan berdampak secara sosial dan ekonomi. Dalam hal ini, Indonesia harus bersiap siaga dalam menghadapinya terutama dalam hal sistem kesehatan yang ada (Gultom, & Saragih, 2021).

Dampak yang terjadi akibat pandemi covid 19 sangatlah banyak. . Di bidang ekonomi terjadi banyak sekali problematika diantaranya, meningkatnya pengangguran karena omset perusahaan menurun, keluarga yang tidak sejahtera karena tidak berpenghasilan. Akibat dari hal tersebut menjalar dan menimbulkan masalah lain yang baru, seperti meningkatnya tingkat Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) sehingga tingkat perceraian di masa pandemi sangat tinggi. Beberapa diantara kasus perceraian itu penyebabnya merupakan masalah ekonomi (Wuryandani, 2020).

Selain di bidang ekonomi, covid 19 juga berdampak di bidang sosial. Selama pandemic kita dipaksa untuk selalu berada dirumah, jelas sekali jika masyarakat kurang berinteraksi dengan orang lain karena pemerintah menganjurkan untuk di rumah saja. Selama di rumah, tak sedikit diantara masyarakat yang memanfaatkan media sosial untuk menjalin hubungan sosial dengan orang lain. Namun, tak sedikit pula yang justru memanfaatkan media sosial untuk kepentingan pribadi yang merugikan orang lain, misalnya penipuan, *cyber bullying*. Yang paling marak terjadi adalah *cyber bullying*. Pelaku tak menyadari bahwa yang dia lakukan telah menyakiti dan merugikan orang lain, tak jarang orang-orang korban *cyber bullying* ini merasa tak percaya diri, bahkan tak sedikit yang kesehatan mentalnya terganggu, hingga stres.

Dari banyaknya efek yang dapat dirasakan akibat pandemic ini, tak jarang menimbulkan perpecahan. Maka dari itu, dengan menerapkan semboyan Bhinneka

Tunggal Ika diharapkan menjadi landasan perjuangan pemerintah dan masyarakat untuk memperkokoh persatuan serta kesatuan Negara Republik Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19. Jadi Bhinneka Tunggal Ika mempunyai banyak peran penting dalam kemajuan, kemakmuran, serta keamanan bangsa Indonesia serta keamanan bangsa Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19. Peran Bhinneka Tunggal Ika yang paling penting atau utama adalah sebagai pemersatu bangsa untuk menjaga derajat dan martabat bangsa (Rahman, dkk, 2020).

Dalam kondisi pandemi seperti ini, persatuan dan kesatuan dapat menciptakan dukungan sosial antar warga negara tanpa melihat perbedaan yang ada. Menurut Cobb pada tahun 1976, dukungan sosial digunakan sebagai informasi yang dapat menyakinkan seseorang untuk merasa diperdulikan, disayangi, dihargai, dan termasuk anggota suatu jaringan yang berkewajiban untuk adanya timbal balik. Dalam beberapa penelitian, dukungan sosial diyakini bisa menjadi alat bantu untuk meningkatkan derajat kesehatan seseorang. Hal ini dikarenakan dengan adanya dukungan sosial yang baik maka akan tercipta lingkungan yang baik pula. Pandemi ini menimbulkan suasana yang beragam banyak yang merasa stress atau keadaan emosi yang tidak stabil, maka persatuan dan kesatuan warga negara sangat perlu untuk tercipta.

5. Kesimpulan

Saat pandemi saat ini, kesadaran untuk saling mendukung, kesadaran sebagai warga negara sangat dibutuhkan sebagai rasa sadar yang muncul dari hati dan pikiran masyarakat untuk bersikap dan melakukan sebuah tindakan. Berdasarkan hasil uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kedudukan Bhinneka Tunggal Ika sangat berperan penting dalam memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Negara Republik Indonesia di masa pandemi seperti ini. Dengan menerapkan konsep Bhinneka Tunggal Ika dengan kebersamaan tanpa membedakan, diharapkan kita dapat bersama-sama melawan Covid19 tanpa membedakan golongan ataupun latar belakang pekerjaan.

6. Daftar Pustaka

- Adha, M. M., & Susanto, E. (2020). Kekuatan Nilai-nilai Pancasila dalam Membangun Kepribadian Masyarakat Indonesia. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, 15(01), 121-138.
- Cobb, S. (1976). Social support as a moderator of life stress. *Psychosomatic Medicine*, 38, 300-314.
- Gultom, A. F., & Saragih, E. A. (2021). Beriman di Masa Pandemi. Medan: CV. Sinarta.
- Hanafi, H. (2018). Hakekat Nilai Persatuan Dalam Konteks Indonesia (Sebuah Tinjauan Kontekstual Positif Sila Ketiga Pancasila). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 56-63.
- Juliani, H. (2020). Analisis Yuridis Kebijakan Keuangan Negara Dalam Penanganan Pandemi Covid19 Melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020. *Administrative Law & Governance Journal*, 3(2), 329-348.

Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila: Kultural, Historis, Filosofis, Yuridis dan Akulturasinya*. Yogyakarta: Paradigma.

Karina, Z., & Sodik, M. A. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesehatan.

Munadlir, A. (2016). Strategi Sekolah Dalam Pendidikan Multikultural. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 2(2), 114-130.

Rahman, M. F., Najah, S., Furtuna, N. D., & Anti, A. (2020). Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Benteng Terhadap Risiko Keberagaman Bangsa Indonesia. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 6(2).

Wuryandani, D. (2020). Dampak Pandemi terhadap pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 dan Solusinya. Dalam *Kajian Singkat terhadap Isu Aktual dan Strategis* [Online], vol 12 (15) halaman 19 – 24.